

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAB 5 PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM DI DUNIA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Hendrayadi, M.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Padang
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase F, Kelas / Semester	: XII (Dua Belas) / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 X Pertemuan / 9 Jam Pelajaran
B. KOMPETENSI AWAL	
<p>Capaian Pembelajaran</p> <p>Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu dari menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam <i>rahmatan lil ālamīn</i>, rukun, damai, dan saling bekerjasama.</p> <p>Alur Capaian Pembelajaran.</p> <p>Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia, dapat mempresentasikan paparan tentang perkembangan peradaban Islam di dunia, sehingga meyakini bahwa peradaban Islam yang ada merupakan sunnatullah dan membiasakan sikap menanamkan nilai-nilai Islam <i>rahmatan lil ālamin</i> sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam.</p>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Religius, Kebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<p>Media Pembelajaran</p> <p>Pertemuan Pertama</p>	

- Penyediaan sarana prasarana pembelajaran sejarah peradana Islam di Asia dan Eropa dibutuhkan; Peta Dakwah sejarah peradana Islam di Negara tertentu sesuai dengan tema dan beberapa benar yang memuat tentang biografi tokoh peradaban Islam di Asia dan Eropa. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *cooperative learning*,

Pertemuan Kedua

- Penyediaan sarana prasarana pembelajaran sejarah peradana Islam di Afrika dan Australia dibutuhkan; Peta Dakwah sejarah peradana Islam di Negara tertentu sesuai dengan tema dan beberapa benar yang memuat tentang biografi tokoh peradaban Islam di Afrika dan Australia. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan jumlah peserta didik sebagaimana dalam alur model *inkuiri*

Pertemuan Ketiga

- Penyediaan sarana prasarana pembelajaran sejarah peradana Islam di Amerika dibutuhkan; LCD, Peta Dakwah sejarah peradana Islam di negara tertentu sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang biografi tokoh peradaban Islam di Amerika. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan jumlah peserta didik sebagaimana dalam alur model *problem solving*

Sumber Buku Utama

- Abdurrahman, D. (2003), *Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: LESFI.
- Hasan, I. (1989). *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Karim, M. A. (2009). *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Syukur, F. (2009). *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

Sumber Rujukan

- Arkoun, L. G. M. (1997). *Islam Kemarin dan Hari Esok*. (A. Mohammad, Trans.). Bandung: Pustaka.
- Hitti, P. K. (2002). *History of The Arabs*. (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Nata, A. (2011). *Sejarah Guruan Islam*. Jakarta: Kencana Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran Tatap Muka.

Pertemuan Pertama

- Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pertemuan Kedua

- Model Pembelajaran *Inkuiri*

Pertemuan Ketiga

- Model Pembelajaran *Problem Solving*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran bab ini peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia
- b. Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di dunia
- c. Menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di dunia
- d. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia
- e. Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia

Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama :

1. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa
2. Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di di Asia
3. Menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di Asia dan Eropa
4. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa
5. Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa

Tujuan Pembelajaran Pertemuan Kedua :

1. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia
2. Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di Afrika laskan biografi tokoh perdaban Islam di Afrika dan Australia
3. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia
4. Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia

Tujuan Pembelajaran Pertemuan Ketiga :

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasi pembagian ahli waris 2. Menghitung cara pembagian waris
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bukti bukti peradaban Islam di Dunia, menjelaskan biografi tokoh peradaban Islam di dunia. ▪ Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia, berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan toleransi, maka materi ini sangat erat hubungannya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang madani. ▪ Tokoh-tokoh Islam juga sebagai bagian penyair dunia, maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam <i>rahmatan lil aalamin</i>.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran. 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik. 3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 5.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan Ke-1 (Islam di Asia dan Eropa)
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. ▪ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran, menyampaikan cakup materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. ▪ Menkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. <p>Apersepsi</p>

- Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa telah di tanda oleh tokoh tokoh Islam seperti; Muhammad Iqbal, Abu A'lā al Maududi, M.M. Syarif, C.A. Qadir, Dr. Abdus Salam, Fazlur Rahmān, Organisasi dakwah Islam seperti *Federation Nationale des Musulmans de France*
- Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan peradaban Islam di di Asia dan Eropa
- Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh perdaban Islam di Asia dan Eropa
- Guru membuka dan mengingat kembali tentang perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa tempo dulu dan sekarang.
- Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa.

Kegiatan Inti

Model Cooperative Learning

Model pembelajaran Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran Cooperative Learning dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/ belajar kelompok yang terstruktur. Cooperative Learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih

Langkah-langkah penerapan adalah:

- **Orientasi**
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan.
Membuat penekanan tentang manfaat penggunaan metode Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik diminta belajar konsep secara keseluruhan untuk memperoleh gambaran keseluruhan konsep (konsep ini menjadi tugas yang sebelumnya harus sudah dibaca di rumah).
- **Pengelompokan**
Misalkan dalam kelas ada 32 peserta didik, yang kita tahu kemampuan sejarah Islam dan sudah di rangking (peserta didik tidak perlu tahu), kita bagi dalam 25% (rangking 1-8) kelompok sangat baik, 25% (rangking 9-16) kelompok baik, 25%(rangking 17-24) kelompok sedang, 25% (rangking 25-32) kelompok rendah.
- **Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Expert**
Selanjutnya kita akan membaginya menjadi 4 group (A – D) yang isi tiap groupnya hiterogen dalam kemampuan sejarah peradaban Islama, berilah indek 1 untuk peserta didik dalam kelompok sangat baik, indek 2 untuk kelompok baik, indek 3 untuk kelompok sedang, dan indek 4 untuk kelompok rendah. Tiap kelompok ini diberi konsep sejarah peradaban Islam di ia dan Eropa dengan kemampuannya.
- **Diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam group**

Expertist (peserta didik ahli) dalam konsep tertentu ini kembali ke kelompok semula. Pada fase ini kelima group (1 – 4) memiliki ahli dalam konsep-konsep tertentu (worksheet 1 – 4). Selanjutnya Guru mempersilahkan anggota group untuk mempresentasikan keahliannya dalam group nya masing-masing satu per satu. Diharapkan terjadi sharing pengetahuan antar mereka.

- **Test (Penilaian)**

Guru memberikan tes tulis untuk dikerjakan oleh peserta didik yang memuat seluruh konsep yang didiskusikan. Pada test ini peserta didik tidak diperkenankan untuk bekerja sama. Jika pada saat belajar mereka saling bahu membahu untuk memperoleh konsep yang benar, maka pada saat penilaian ini mereka harus bekerja sendiri-sendiri, jika mungkin tempat duduknya agak di jauhkan.

- **Pengakuan Kelompok**

Penilaian pembelajaran kooperatif berdasarkan skor peningkatan individu, tidak didasarkan pada skor akhir yang diperoleh peserta didik, tetapi berdasarkan seberapa jauh skor itu melampaui rata-rata skor sebelumnya. Setiap peserta didik dapat memberikan kontribusi maksimum pada kelompoknya dalam system skor kelompok. Peserta didik memperoleh skor untuk kelompoknya di dasarkan pada skor kuis mereka melampaui skor dasar mereka.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam pembelajaran hari ini.
- Tanya jawa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pertemuan Ke-2 (Islam di Afrika dan Australia)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran, menyampaikan cakup materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- Menkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Apersepsi

- Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia telah di tanda oleh tokoh tokoh Islam seperti ; Amr ibn ‘As . Jauhar A1-Khatib As-Saqili, dan oragnisasi dakwah *The National Liberation Front*
- Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan peradaban Islam di Afrika dan Australia
- Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh perdaban Islam di Afrika dan Australia
- Guru membuka dan mengingat kembali tentang perkembangan peradaban Islam di Afrika dan ustraliapo dulu dan sekarang
- Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia

Kegiatan Inti

Model Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran Inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengenalan

Langkah pertama ini peserta didik dibawa dalam suasana fokus berkonsentrasi sehingga mampu untuk membuat suasana pembelajaran kondusif siap untuk melaksanakan proses pembelajaran, kemudian guru memotivasi dan mendorong peserta didik untuk bersama sama memecahkan problem.

Langkah ini meruapakn hal strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena pada awal ini peserta didik akan tampak semangat dan kemauan beraktivitas untuk memecahkan problem, tnapa peran serta keikut sertaan peserta didik proses pembelajaran tidak akan maksimal.

2. Menentukan masalah

Problem atau masalah adalah merupakan inti atau pokok masalah yang merangsang peserta didik untuk ingin tahu. Masalah yang di sampaikan adalah sesuatu yang menantang untuk mengembangkan pemikiran dan memecahkan teka teki yang dihadapi. Proses untuk menemukan jawaban sangat urgen dalam model pembelajaran ini, dengan harapan peserta didik akan mendapati pengalaman yang berharga, kemudian akan mampu mengembangkan mental dengan berpikir kritis.

3. Merumuskan hipotesis

Pendapat peserta didik yang merupakan jawaban awal bersifat sementara adalah merupakan masalah yang dikaji, untuk mencari kesohihan jawaban perlu untuk diuji kebenarannya, yang mempunyai landasan berpikir ilmiah, yang sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan dan keluasan pengalaman.

Dengan ini maka peserta didik diajak untuk berpikir tinggi, tanpa wawasan yang luas akan dijumpai berbagai kesulitan dalam mengembangkan hipotesis yang logis.

4. Mengumpulkan data

Aktivitas dalam menjangkau informasi sangat diperlukan dalam menguji hipotesis yang diajukan, dalam mengumpulkan data merupakan langkah langkah yang sangat penting dalam pengembangan intelektual, diperlukan motivasi dan ketekunan peserta didik yang kuat. Oleh sebab itu peran guru dalam hal ini menyampaikan pertanyaan atau pernyataan yang mendorong pada peserta didik untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Akan terjadi blunder dalam pembelajaran ini manakala peserta didik tidak menunjukkan semangat yang tinggi, maka hendaknya guru untuk memotivasi secara berkesinambungan sehingga peserta didik semakin terangsang untuk berpikir ilmiah.

5. Menguji hipotesis.

Proses untuk menemukan alternatif jawaban yang dapat diterima sesuai dengan data yang didapat dalam menguji hipotesis ini tidak terlepas dari kemantapan atas jawaban yang diberikan, disamping itu untuk mengembangkan cara berpikir yang rasional. Dengan kata lain bahwa kebenaran atas jawaban yang disampaikan berdasar pada argumentasi yang didukung dengan data data yang valid.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam pembelajaran hari ini.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pertemuan Ke-3 (Islam di Amerika)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran, menyampaikan cakup materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- Menkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Apersepsi

- Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia telah di tanda oleh tokoh tokoh Islam seperti; Amr ibn 'As, Jauhar A1-Khatib As-Saqili, dan oragnisasi dakwah *The National Liberation Front*
- Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan peradaban Islam di Amerika
- Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh perdaban Islam di Amerika
- Guru membuka dan mengingat kembali tentang perkembangan peradaban Islam di Amerika tempo dulu dan sekarang
- Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan peradaban Islam di Amerika.

Kegiatan Inti

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) guru memberikan informasi yang sebanyak banyaknya kepada peserta didik dengan maksud peserta didik untuk dapat mengembangkan dalam pemecahan permasalahan,

didapati peserta didik mempunyai ketrampilan pengalaman nyata dalam berbagai problem atau masalah.

Langkah langkah pembelajaran *problem soolving*:

1. Ditemukannya suatu problem atau masalah autentik untuk dipecahkan, didorong peserta didik untuk mengemukakan permasalahan seauai dengan tingkat kemampuan berpikir.
2. Mencari informasi atau sumber sumber data, atau melakukan pengamatan/eksperimen, dengan jalan membaca literatur-literatur yang dapat untuk digunakan dalam pemecahan masalah.
3. Merumuskan jawaban jawaban dari masalah yang didapati, berdasarkan pada fakta dan data.
4. Melakukan pengujian atas jawaban sementara yang didasarkan pada permalahan atau problem. Jawaban tersebut dapat dilakukan dengan pengujian melalui demonstrasi, tugas, diskusi dll.
5. Peserta didik dengan bimbingan guru menarik kesimpulan jawaban yang ada dan guru memberikan kata kunci kesimpulan.

Metode Alternative yang Relevan

Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam

proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam pembelajaran hari ini.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru

1. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
3. Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
5. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

Refleksi Peserta Didik

Setelah mempelajari materi di atas, menurut kalian, apakah pengaruh peradaban Islam di dunia terhadap peradaban Islam di Indonesia? Coba kalian mengadakan wawancara singkat kepada tokoh-tokoh agama di lingkungan kalian, hasilnya ditulis

1.
2.
3.

Selanjutnya apakah peradaban Islam di dunia sangat berperan terhadap peradaban secara global? Berilah penjelasan!

F. ASESMEN / PENILAIAN**1. Penilaian sikap.****Penilaian sikap**

Nama Siswa :

Kelas / Semester :

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap Anda!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jika ada sahabat kalian memahami perkembangan peradaban Islam berbeda dan kadang justru menghina terhadap peradaban Islam, dan telah kalian ingatkan dengan baik, kemudian ia tidak mengindahkan nasehat, maka kita kembalikan kepada Allah Swt, dengan penuh pengharapan agar tidak mengulangi perilaku tersebut.				
2	Dalam menjalani hidup di dunia ini, terdapat orang suka menghina kebiasaan orang Islam atau berpendapat yang menyakitkan, selalu menyalahkan dan memojokkan Islam, maka kita harus berhati hati dalam berteman dan tetap tidak emosi dan tidak membalas dengan cara kekerasan				
3	Terjadi perbedaan dalam masalah peradaban Islam diantara kita, tidak asal berpendapat atau bicara yang hanya menimbulkan kegaduhan dalam masyarakat, berwaspada, hati hati dan tetap menjaga keutuhan dan kerukunan bermasyarakat.				
4	Terhadap orang yang suka meremehkan terhadap kemajuan Islam, membanding-bandingkan dengan yang lain, dan itu bagian dari wataknya, dinasehati atau tidak sama saja, dan belum tentu diterima yang bersangkutan, maka diperlukan kesabaran yang dapat membuat kebaikan.				
5	Ketika anggota masyarakat memaksakan kehendak untuk mengakui fakta sejarah perjuangan organisasinya, akan tetapi tidak semua masyarakat bodoh dan mau menerima pendapatnya, sehingga di butuhkan kerjasama				

	diantara kita semua berlatih diskusi membangun pemikiran rasional masyarakat.				
6	Masyarakat yang heterogen dan homogen diperlukan kebesaran hati untuk menerima perbedaan, tetap saling bahu membahu dalam kemaslahatan umum, tanpa memandang asal usul, sentimen agama, suku, golongan atau ras.				

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

a) Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku peserta didik) maka perlu ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b) Observasi terbuka

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.		Nusaybah				
2.		Haidar				
3.		Halwa				
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrem*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c) Deskripsi nilai sikap.

1. Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.

- 1) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 2) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 3) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Nilai sikap untuk mengukur karakter

No	Nama	Kriteria																			
		Religius				Mandiri				Nalar Kritis				Kreatif				Gotong Royong			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1																					
2																					
3																					
Dat																					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan.

Pilihan Ganda

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

a. Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, D, atau E yang dianggap paling tepat!

- Dalam sejarah perkembangan Islam periode klasik fase pertama (650-1250 M), daerah Islam di Timur meluas melalui Persia sampai ke....
 A. Damasyik
 B. Spanyol
 C. Bagdad
 D. India
 E. Afganistan
- Budaya keilmuan di Republik Islam Pakistan, telah melahirkan sejumlah ilmuwan Muslim, berikut ini yang bukan ilmuwan muslim dari Pakistan adalah....
 A. Imam Malik
 B. Muhammad Iqbal
 C. Abu A'lā al Maududi
 D. M. M. Syarif
 E. Dr. Abdus Salam
- Pakistan merupakan salah satu negara yang mempunyai peran sangat penting. Penyebabnya antara lain karena berjasa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan filsafat, serta berhasil melahirkan sejumlah lembaga pengkajian Islam dan intelektual Muslim bertaraf internasional.

Berikut ini yang tokoh intelektual dari Pakistan di bidang fisika adalah....

- A. Muhammad Iqbal
- B. Fazlur Rahman
- C. Abu A'lā al Maududi
- D. Dr. Abdus Salam
- E. M. M. Syarif

4. Pendiri Pakistan Philosophical Congress, juga editor *History of Muslim Philosophy*, salah satu buku terbaik untuk sejarah filsafat saat ini adalah....

- A. Muhammad Iqbal
- B. Fazlur Rahman
- C. Abu A'lā al Maududi
- D. Dr. Abdus Salam
- E. M. M. Syarif

5. Masa ekspansi kekhalifahan Turki Usmani sekitar abad ke-14 dan ke-15 ke wilayah Balkan dan Eropa Tengah. Akibat ekspansi itu sampai sekarang terdapat kaum Muslim keturunan Turki di Yugoslavia, Rumania, Yunani, Bosnia Herzegovina, dan di Albania. Di antara Negara tersebut yang mayoritas muslim adalah....

- A. Yugoslavia
- B. Rumania
- C. Albania
- D. Yunani
- E. Bosnia

6. Penduduk muslim yang bermukim di Spanyol dewasa ini terdiri dari keturunan umat Islam yang terusir pada peristiwa Reconquista (1492 M), kaum imigran pencari kerja yang bertempat tinggal di Spanyol hanya sementara, dan kaum imigran yang menetap di Spanyol. Berikut ini yang *bukan* negara imigran di Spanyol adalah ...

- A. Maroko
- B. Timur Tengah
- C. Arab Saudi
- D. Asia Selatan
- E. Asia Tenggara

7. Kaum imigran Muslim memasuki benua Eropa setelah perang dunia ke-2, terutama ke negara-negara industri. Berikut ini negara yang bukan termasuk negara yang dituju yaitu ...

- A. Jerman
- B. Belanda

- C. Inggris
 - D. Perancis
 - E. Turki
8. Islam masuk ke India pada abad ke-7. kemudian agama Islam dapat berkembang dengan pesatnya di sana. Bukti berkembangnya Islam di India adalah dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam serta peninggalannya. Berikut yang *tidak* termasuk kerajaan Islam di India adalah....
- A. Kerajaan Sabaktakin
 - B. Kerajaan Ghazi
 - C. Kerajaan Mamalik
 - D. Kerajaan Taglak
 - E. Kerajaan Goa Talo
9. Hal terpenting bagi kita setelah mempelajari semua fakta sejarah peradaban umat Islam di masa lalu, menganalisis faktor pendukung kemajuan dankemunduran, adalah mengambil ibrah (pelajaran) agar kita dapat mengulang kembali masa kejayaan tersebut dan mengantisipasi faktor yang meyebabkan kemunduran. Berikut ini yang bukan merupakan faktor kemunduran Islam adalah
- A. Akibat Jauhnya umat Islam dengan Kitabullah dan As-Sunah
 - B. Taklid (ikut-ikutan) tanpa dasar
 - C. Terjadi perpecahan dikalangan umat Islam
 - D. Adanya pertempuran antara yang hak dan yang batil
 - E. Menghidupkan kembali ajaran yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah
10. Panglima Islam yang diutus Khalifah Umar bin Khattab untuk membebaskan Mesir dari cengkeraman Bizantium (Romawi Timur) adalah...
- A. Khalid bin Walid
 - B. Amru bin Ash
 - C. Hamzah
 - D. Abbas
 - E. Ibnu Umar

Kunci Jawaban

- a) Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	D	3
2	A	3
3	D	3
4	E	3
5	C	3
6	E	3
7	E	3
8	E	3
9	E	3
10	B	3
Jumlah Skor		30

Tes Tertulis

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Pada tahun 1992, terdapat kesepakatan antara pemerintah Spanyol dan *Comision Islamica Espana* (Komisi Islam Spanyol). Apa isi kesepakatan tersebut?
2. Perkembangan Peradaban Islam di Perancis selain ditandai banyaknya organisasi-organisasi Islam juga dapat dilihat dari peradaban apa saja!
3. Penyebaran Agama Islam masuk ke Benua Afrika semenjak Rasulullah Saw. masih hidup. Pada tahun ke-5 dari kenabian, Rasulullah Saw. memerintahkan beberapa orang sahabatnya (berjumlah 15 orang, 11 orang laki-laki dan 4 orang wanita) untuk berhijrah ke Habsyah (Ethiopia). Hijrah ini dipimpin oleh siapa dan tujuannya apa?
4. Ada tiga faktor utama penyebab kemunduran umat Islam menurut Muhammad Iqbal, coba jelaskan!
5. Pada tahun 1963 M, para mahasiswa Muslim berkumpul di Universitas Illinois, Champaign, Urbana untuk mendirikan himpunan mahasiswa Muslim yang bernama *Muslim Student Association* (MSA). Apa usaha organisasi ini dapat dilakukan?

Kunci Jawaban

b) Uraian

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	<p>1. Kesepakatan antara pemerintah Spanyol dan <i>Comission Islamica Espana</i> (Komisi Islam Spanyol) isinya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Muslim diizinkan untuk memberikan pengajaran agama di sekolah negeri ataupun swasta. Muslim diberi izin membangun sekolah yang dikelola sendiri. Pemberian izin melaksanakan ibadah di angkatan bersenjata, rumah sakit, dan penjara. Mendapatkan keringanan pajak. 	<p>Jawaban benar semua diberikan skor 15,</p> <p>Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10,</p> <p>Jawaban salah sebagian diberikan skor 5</p> <p>Tidak memberikan jawaban skor 2</p>	15

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian izin merayakan hari raya keagamaan dan difasilitasi untuk memperoleh makanan halal. 		
2	<p>2. Perkembangan Peradaban Islam di Perancis selain ditandai banyaknya organisasi-organisasi Islam juga dapat dilihat dari peradaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> Masjid banyak didirikan, pemukiman-pemukiman warga Muslim, dan sekolah-sekolah untuk warga Muslim. Wanita makin banyak yang berjilbab di jalan-jalan. Kegiatan pameran buku-buku Islam di Perancis. Toko-toko makin banyak yang menyediakan makanan-makanan halal. Berkembangnya beberapa kelompok tarekat (kelompok sufi), seperti Tarekat Qadiriyyah, Tarekat Tijaniyah, Tarekat Naqsyabandiyah, dan Tarekat Bektasyi. 	<p>Jawaban benar semua diberikan skor 15,</p> <p>Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10,</p> <p>Jawaban salah sebagian diberikan skor 5</p> <p>Tidak memberikan jawaban skor 2</p>	15

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
3	Hijrah ini dipimpin oleh Usman bin Maz'un yang bertujuan untuk menghindari penyalasan-penyiksaan, dan menyelamatkan diri dari kaum	<p>Jawaban benar semua diberikan skor 10,</p> <p>Jawaban benar</p>	10

	kaafir Quraisy serta mendakwahkan agama Islam.	kurang sempurna diberikan skor 8,	
	Hijrah ini dipimpin oleh Usman bin Maz'un yang bertujuan untuk menghindari penyiksaan-penyiksaan, dan menyelamatkan diri dari kaum kaafir Quraisy serta mendakwahkan agama Islam.	Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	
4	Kemunduran umat Islam disebabkan oleh tiga faktor, yaitu: a. Hancurnya Bagdad yang pernah menjadi pusat politik, kebudayaan, dan pusat kemajuan pemikiran umat Islam pada pertengahan abad ke-13. b. Timbulnya paham fatalisme, yang menyebabkan umat Islam pasrah pada nasib dan tidak mau bekerja keras. c. Sikap <i>Jumud</i> (statis) dalam pemikiran Islam.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
5	3. Usaha-usaha organisasi <i>Muslim Student Association</i> (MSA) yang dilakukn antara lain: a. Memberi kesempatan pada para mahasiswa untuk mempelajari Islam dalam konteks modern. b. Pada tahun 1966 mendirikan organisasi IIFSO, <i>International Islamic Federation of Student Organizations</i> (Federasi Organisasi-organisasi Mahasiswa Islam Internasional) di Universitas Ibadan, Nigeria. c. Pada tahun 1967, MSA mendirikan <i>Islamic Medical Association</i> (Himpunan kedokteran Islam).	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 6 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
	d. Pada tahun 1972, MSA mendirikan organisasi <i>Association of Muslim Social Scientits</i> (Himpunan Ilmuwan Sosial Muslim = AMSS). Kegiatan AMSS ini antara lain: bekerja sama dengan <i>International Institute of Islamic Thought</i> (Institut International		

	Untuk Pemikiran Islam = IIIT), dan menerbitkan <i>American Journal of Islamic Social Sciences</i> (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Islam di Amerika) AJISS.		
--	---	--	--

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
Jumlah Skor			70

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian Keterampilan

a. Lembar Portofolio

1. Lakukan pengamatan terhadap perkembangan peradaban kemajuan Islam di sekitar kalian, apa yang terjadi dalam perilaku tersebut, kemudian tarik kesimpulan dari dampak kemajuan peradaban dalam ketuhanan.

Coba bandingkan dengan peradaban Islam klasik dan modern!

2. Catatlah permasalahan kemajuan Islam dalam kolom berikut ini!

Bandingkan dan ungkapkanlah tentang dampak kemajuan Islam pada orang lain dlm sehari-hari!

Contoh kemajuan peradaban islam	Dampak yang terjadi pada masyarakat dan pribadi kalian

3. Carilah contoh pembangunan peradaban Islam dan menunjukkan segi positif terhadap kemajuan organisasi kemasyarakatan sosial agama dan tidak menyisakan perselisihan paham diantara pengikutnya.
4. Ceritakan pengalaman yang menunjukkan sikapmu, ketika ada sekelompok anggota yang mempertentangkan masalah organisasi keagamaan! Cobalah renungkan apa yang seharusnya kamu lakukan sebagai pengikut ormas Islam untuk hari ini dan hari esok!
5. Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari lima peserta! Kemudian carilah otobiografi tokoh Islam, untuk menginspirasi kemajuan di kampung kalian.

Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi perkembangan peradaban Islam di dunia.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1.	Nusaybah					
2.	Haidar					
3.	Halwa					
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

- 3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
- 2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
- 1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

- 3. Menarik
- 2. Cukup menarik
- 1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

- 3. Pembahasan sangat dalam
- 2. Pembahasan cukup dalam
- 1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

- 3. Tepat
- 2. Cukup tepat
- 1. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$

a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang peradaban Islam di dunia

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1.	Nusaybah					
2.	Haidar					
3.	Halwa					
Dst.						

V. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

VI. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

VII. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

VIII. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

FORTOFOLIO DAN INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf.

Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar orang tua di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 5.1 (LKPD)

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk :

Aktivitas 5.1

1. Bacalah Q.S. al-Baqarah/2: 213, Q.S. Ali 'Imran/3: 104 dan Q.S. ar-Rum/30: 42 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit!
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

1. Q.S. al-Baqarah/2: 213

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً ۖ فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
وَاتَزَلَّ مَعَهُمُ الْكِتَابُ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ
وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا
ۚ يَبْينُهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ
وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

2. Q.S. Ali 'Imran/3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

3. Q.S. ar-Rum/30: 42

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ
كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 5.2 (LKPD)

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk :

Aktivitas 5.2

1. Perhatikan kisah inspiratif di bawah ini kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, terkait dengan tema pelajaran!
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan.

E. Kisah Sejarah Inspiratif

Abbasiyah

Dinasti (*Daulah*) Bani Abbasiyah merupakan dinasti Islam kedua yang berpusat di kota Baghdad, Irak. Dinasti ini berkembang karena akibat rusaknya peradaban yang pernah ditorehkan oleh Bani Umayyah yang berpusat di kota Damaskus, Suriah. Di saat terjadi perpindahan kekuasaan dari Umayyah ke Abbasiyah, wilayah geografis dunia Islam sudah membentang dari Timur ke Barat, meliputi Mesir, Sudan, Syam, Jazirah Arab, Iraq, Parsi sampai ke Cina.

Daulah Abbasiyah membangun peradaban yang berbeda dengan Daulah umayyah. Di era dinasti Islam ke-2 ini tidak terlalu mengedepankan pendekatan kekerasan dan senjata, melainkan menerapkan pendekatan yang humanistik (perikemanusiaan) dan egalitarian (kehormatan). Penduduk di wilayah kekuasaan Dinasti Abbasiyah dibagi atas dua kelompok yaitu kelompok khusus dan kelompok umum. Kelompok masyarakat khusus terdiri dari khalifah, keluarga khalifah, pembesar Negara bangsawan dan petugas negara. Sedangkan kelompok masyarakat umum terdiri dari para cendekiawan, seniman, pujangga, pengusaha dan pedagang, kaum buruh dan para petani. Pada masa Daulah Abbasiyah perkembangan ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut berawal dari program pemerintah untuk menterjemahkan buku-buku bahasa Asing ke dalam bahasa Arab.

Baghdad sebagai pusat pemerintahan Abbasiyah juga sebagai pusat peradaban Islam, baik dalam bidang pengetahuan/sains, budaya dan sastra. Kemajuan peradaban ini, Baghdad mendapatkan sebutan sebagai kota intelektual, tidak hanya orang Arab yang hadir, bangsa Eropa, Persia, Cina, India serta Afrika turut berkontribusi dalam khazanah keilmuan. Pada masa kekhalifahan Abbasiyah terkenal spektakulernya ilmu pengetahuan, yang ditandai dengan bermuncunya intelektual-

intelektual muslim baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu agama. Keadaan sosial ekonomi pun berkembang dengan baik, dalam bidang pertanian maupun perdagangan. Masyarakat mampu mengatur tatanan kehidupannya dengan baik, hingga dikenal sebagai negeri masyhur dan makmur.

Kemajuan Bani Abbasiyah disebabkan sikap dan kebijaksanaan para penguasanya dalam mengatasi berbagai persoalan. Kebijakan itu antara lain: Para khalifah tetap keturunan Arab sedangkan para menteri, gubernur, panglima perang, dan pegawai diangkat dari bangsa Persia. Kota Baghdad sebagai ibukota, dijadikan kota Internasional untuk segala kegiatan seperti ekonomi, politik, budaya, dan sosial.

Abbasiyah mengalami puncak keemasan kemudian terlena dalam aroma kemesraan yang kurang antisipatif terhadap perkembangan sosial politik, maka terjadilah kemunduran dan kehancuran yang disebabkan oleh gaya hidup pemimpin yang mengutamakan materi, terjadi korupsi, dan bahkan sampai pada disintegrasi politik, perebutan kekuasaan dan ancaman dari luar.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 5.3 (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Petunjuk :

Aktivitas 5.3

1. Buatlah kelompok belajar terdiri dari 9 peserta didik, kemudian masing-masing kelompok untuk mempelajari wawasan keislaman, dibagi menurut tema!
2. Antar kelompok saling mengunjungi kelompok lain bertukar pengalaman dalam memahami materi wawasan keislaman!
3. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik!
4. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang Perkembangan Peradaban Islam di Dunia media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK/MA Kelas XII Tahun 2022, Penulis: Rohmat Chozin Untoro, Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

C. GLOSARIUM

- Pakistan merupakan salah satu negara yang mempunyai peranan penting dalam sejarah dan perkembangan Islam. Hal ini disebabkan antara lain karena Pakistan telah berjasa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan filsafat, serta berhasil melahirkan sejumlah lembaga pengkajian Islam dan intelektual Muslim bertaraf internasional.
- Salah satu sumber ilmu kalam, pemikiran manusia berasal dari pemikiran umat Islam sendiri dan pemikiran yang berasal dari luar umat Islam. Di dalam Al-Qur'an, banyak sekali terdapat ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk berfikir dan menggunakan akalanya.
- Sumbangan pemikiran Muhammad Iqbal antara lain menjelaskan bahwa kemunduran umat Islam disebabkan oleh tiga faktor, yaitu :
 - a. Hancurnya Bagdad yang pernah menjadi pusat politik, kebudayaan, dan pusat kemajuan pemikiran umat Islam pada pertengahan abad ke-13.
 - b. Timbulnya paham fatalisme, yang menyebabkan umat Islam pasrah pada nasib dan tidak mau bekerja keras.
 - c. Sikap *Jumud* (statis) dalam pemikiran Islam.

- Periode ekspansi kekhalifahan Turki Usmani sekitar abad ke-14 dan ke-15 ke wilayah Balkan dan Eropa Tengah. Akibat dari ekspansi itu sampai sekarang terdapat kaum Muslim keturunan Turki di Yugoslavia, Rumania, Yunani, Bosnia Herzegovina, dan di Albania. Bahkan di Albania umat Islam merupakan penduduk mayoritas. Periode kaum imigran Muslim memasuki benua Eropa setelah perang dunia ke-2, terutama ke negaranegara industri, seperti: Perancis, Jerman, Inggris Belanda dan Belgia.
- Secara umum, penyebaran Islam di Benua Afrika tidak terlepas dari persaingan antara Islam dan Kristen, serta antara Islam dan westernisasi sekuler. Walaupun begitu, Islam di Benua Afrika tetap berkembang ke arah yang lebih maju, baik kuantitas maupun kualitas. Di Benua Afrika terdapat banyak negara yang penduduknya mayoritas umat Islam, seperti: Mesir, Libya, Tunisia, Aljazair, Maroko, Sahara Barat, Mauritania, Mali, Nigeria, Senegal, Gambia, Guinea, Somalia, dan Sudan. Sedangkan negara-negara di Benua Afrika yang umat Islamnya minoritas adalah Zambia, Uganda, Mozambique, Kenya, Congo, dan Afrika Selatan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, *Akhlaq tasawuf lelaki suci menuju revolusi hati*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)
- Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, Dr. *Tafsir Ibnu Katsir*, Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016
- Heri Setiono, *Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015),
- Ibnu Qadhib al-Ban, *Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup*, (Jakarta, 2013)
- Margaret Smith, *Rabi'ah: pergulatan spiritual perempuan*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1997),
- Nurjanah, S. 2014. *Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul*. JIPSINDO, 2 (1): 183204.
- Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang *Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian*
- Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Tri Haryanti, *Sabar dalam padangan Ibn Qayyim al-Jauziyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008),
- Wahid Ahmadi, *Risalah akhlak panduan perilaku muslim moder*, (Solo: Era Intermedia, 2004),

- Syafril M, “*Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik*,” Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31
- Ahmad Arisatul Chaliq, “*Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali*” Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, Jakarta: Prenada media Group, 2014
- Syafril M, “*Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik*,” Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31
- Ahmad Arisatul Chaliq, “*Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali*” Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Nurjanah, S. 2014. *Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul*. JIPSINDO, 2 (1): 183-204.
- Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Abdurrahman, D. (2003), *Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: LESFI.
- Arkoun, L. G. M. (1997). *Islam Kemarin dan Hari Esok*. (A. Mohammad, Trans.). Bandung: Pustaka.
- Daradjat, Zakiah. (1995), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, I. (1989). *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Hitti, P. K. (2002). *History of The Arabs*. (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Karim, M. A. (2009). *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Kemenag, (2014), *Model Model Pembelajaran*, Jakarta : Nata, A. (2011). *Sejarah Guruan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syukur, F. (2009). *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7*, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018.
- Yatim, B. (2008). *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.